

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “*Peningkatan Prestasi Belajar Pkn Dengan Pembelajaran Model Jigsaw Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo*”. Hasil penelitian ini akan dipaparkan per siklus. Setiap siklus tindakan pembelajaran diuraikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

##### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

###### **a. Perencanaan siklus I**

Pelaksanaan siklus I direncanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari Senin tanggal 17 Mei 2011.

Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus I adalah RPP siklus I, lembar materi ahli, lembar pre tes, lembar post tes siklus I, lembar pertanyaan kuis siklus I, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus I.

###### **b. Pelaksanaan dan Pengamatan siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi yang dilakukan dengan cara memberikan soal pre tes kepada siswa dan

siswa diberi waktu lima menit untuk mengerjakannya. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan. Siswa tampak senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu pertama guru mempresentasikan sedikit materi pembelajaran. Kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 9 anggota belajar heterogen, dalam membagi kelompok dilakukan dengan cara menempatkan siswa pandai bersama-sama dengan siswa yang kemampuannya sedang atau kurang dan atau siswa laki-laki dengan siswa perempuan, kelompok-kelompok tersebut dinamakan kelompok asal.

Setelah setiap kelompok terbentuk, guru memberikan masing - masing siswa lembar materi ahli. Siswa menerima lembar tersebut dengan antusias, kemudian guru menginstruksikan untuk siswa membentuk kelompok ahli (berkumpul dengan sesama siswa yang membawa materi yang sama). Siswa berdiskusi cukup baik dalam kelompok ahli, meskipun model pembelajaran *jigsaw* sudah pernah dilaksanakan, tetapi siswa cukup kondusif dalam melakukan kerja kelompok. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing-masing siswa kembali ke kelompok asalnya. Setiap siswa menjelaskan materi yang dibawa kepada

teman kelompok asalnya. Dalam hal ini, siswa mampu menjelaskan materi dengan baik, tetapi sebagian besar masih kurang dapat menjelaskan dengan baik. Disisi lain siswa cukup kondusif dan dapat diatur.

Langkah selanjutnya guru memberikan pertanyaan kuis, awalnya siswa ragu-ragu untuk menjawab kuis, tetapi lama kelamaan siswa tertantang untuk berebut menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa yang mampu menjawab kuis dengan baik, mendapat nilai untuk kelompoknya. Setelah kuis dilaksanakan dengan baik, guru memberikan lembar post tes kepada masing-masing siswa sebagai evaluasi individu.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah mereview pembelajaran yang telah dilakukan, hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya, tetapi hanya sebagian kecil siswa yang bertanya. Cukup lumayan baik untuk pertemuan awal ini.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran dan mahasiswa melakukan diskusi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang perlu ditingkatkan dalam siklus II.

c. Refleksi siklus I

Pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, siswa tampak senang dengan model pembelajaran tersebut.

Ketika guru meminta siswa untuk berkelompok, siswa kurang antusias, hal ini disebabkan karena mereka belum terbiasa berkelompok. Selain itu siswa juga tampak ramai dan belum mengerti apa yang dikerjakan. Hal ini terjadi karena guru dalam menjelaskan prosedur diskusi kurang dimengerti siswa. Oleh karena itu pada siklus berikutnya, guru perlu menjelaskan prosedur diskusi yang lebih jelas dan bertanya kepada siswa apa ada yang belum dimengerti.

Dalam berdiskusi dengan kelompok ahli maupun kelompok asal, meskipun sudah cukup baik, tetapi lebih baik kalau guru ikut memantau diskusi siswa agar dalam berdiskusi tidak monoton hanya siswa yang pandai saja yang aktif, guru harus bisa mengarahkan siswa yang kurang pandai untuk berbicara dalam kelompok.

Pada saat guru memberikan soal kuis, siswa cukup antusias dalam menjawab. Hal ini bisa menjadi catatan untuk siklus berikutnya guru lebih baik menyiapkan soal kuis yang lebih banyak agar tanya jawab kelas lebih ramai dan seru.

Dalam mengerjakan soal post tes, masih ada beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan soal dengan baik. Diakibatkan karena pada saat itu siswa terburu-buru ingin pulang karena melihat kelas lain pulang lebih cepat. Oleh karena itu pada siklus berikutnya soal post tes sebagai evaluasi dalam pembelajaran lebih baik diberikan 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir supaya siswa lebih tenang mengerjakannya.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan siklus II**

Pelaksanaan siklus II direncanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Juni 2011.

Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja pada siklus II tidak ada pre tes sebagaimana di siklus I. Instrumennya yaitu RPP siklus II, lembar materi ahli, lembar post tes siklus II, lembar pertanyaan kuis siklus II, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus II.

### **b. Pelaksanaan dan Pengamatan siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I, hanya saja kegiatan apersepsi tidak dilakukan dengan memberikan siswa lembar pre tes tetapi meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan PR yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh siswa, terlihat dari siswa perwakilan kelompok siap menyampaikan di depan kelas.

Kegiatan inti, seperti halnya di siklus I siswa berkumpul dengan kelompok asalnya terlebih dahulu kemudian berkumpul dengan kelompok ahli, hal ini dilakukan dengan baik oleh siswa, siswa lebih antusias dalam membentuk kelompok dan tidak begitu ramai. Begitu pula pada saat

berdiskusi siswa yang kurang pandai sudah mulai bisa bersaing dengan siswa yang pandai.

Pada saat guru menginformasikan waktunya kuis, siswa tampak senang sekali. Pertanyaan demi pertanyaan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan siswa juga dapat menjawab dengan baik, walaupun kelas terdengar agak ramai tetapi tetap kondusif.

Setelah pertanyaan kuis habis, 15 menit sebelum bel pelajaran berbunyi guru memberikan soal pre tes kepada masing-masing siswa, siswa tampak tenang dalam mengerjakan soal tersebut. Semua siswa dapat selesai 5 menit sebelum pelajaran berakhir. Guru menggunakan waktu tersisa untuk melakukan review terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di siklus II, guru mata pelajaran dan mahasiswa melakukan diskusi untuk merefleksi pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan model pembelajaran *jigsaw* kepada siswa sudah dirasa berhasil terlaksana.

### **c. Refleksi siklus II**

Sebagian besar dari langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini dapat terlaksana dengan baik. Siswa sudah mampu bekerja kelompok dengan sangat kooperatif, siswa sudah tidak tampak ramai atau bingung

apa yang harus dikerjakan. Begitu pula dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan guru, hampir seluruh siswa berebut ingin menjawabnya.

Dalam mengerjakan soal post tes pun siswa terlihat lebih santai dan tenang daripada di siklus I kemarin. Ketenangan siswa dalam mengerjakan soal ini membuat nilai siswa lebih baik daripada di siklus I kemarin, sehingga peningkatan prestasi belajar sudah mulai terlihat di siklus II ini.

## Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Observasi

#### a. Aktifitas Siswa

Tabel 1.1  
Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa  
Selama Proses Model Pembelajaran *Jigsaw*

No	Indikator Penelitian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran akan dimulai.			√				√	
2.	Siswa siap dengan buku atau kelengkapan alat belajar.		√					√	
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).		√						√
4.	Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan guru.		√						√
5.	Siswa dapat berdiskusi dengan baik ketika dalam kelompok ahli.		√					√	
6.	Siswa dapat menjelaskan materi dengan baik ketika dalam kelompok asalnya.		√					√	
7.	Siswa antusias dalam menjawab kuis yang diberikan guru.			√					√
8.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan.		√					√	



9.	Pertanyaan siswa memiliki bobot yang tinggi.		√					√	
10.	Jika diberi pekerjaan rumah atau tugas oleh guru, siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh.			√					√

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktifitas siswa pada siklus I dapat digambarkan bahwa persiapan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu duduk di mejanya masing-masing dan menyiapkan buku dan kelengkapan alat belajar sudah baik. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang aktif mendengarkan penjelasan guru, sebagian siswa berinteraksi dengan teman kelompoknya masih kurang, dalam prosesnya dapat dikatakan cukup. Siswa juga belum semuanya aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun berdiskusi dengan kelompok asal ataupun kelompok ahli, hal ini dikarenakan mungkin siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *jigsaw*. Tetapi dalam menjawab kuis dari guru maupun mengerjakan tugas, siswa sudah aktif dan semuanya mengerjakan dengan antusias.

Pada siklus II siswa lebih siap sebelum pelajaran dimulai dimana siswa lebih tertib dan tenang. Semua siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama teman (interaksi dalam pembelajaran) dengan sangat baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus II, aktifitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi baik dan sangat baik.

#### b. Aktifitas Guru

Tabel 1.2  
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru  
Selama Proses Model Pembelajaran *Jigsaw*

No	Indikator Penilaian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penampilan guru yang rapi dan mengesankan.			√				√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√				√	
3.	Guru menyampaikan apersepsi berupa motivasi yang tepat dengan mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan.			√				√	
4.	Penjelasan materi yang sistematis		√						√

	dan runtut.								
5.	Penggunaan suara yang jelas.			√				√	
6.	Mimik dan gaya guru dalam mengajar.			√				√	
7.	Perhatian guru menyeluruh untuk semua siswa.			√				√	
8.	Pengelolaan kelas.		√					√	
9.	Pertanyaan guru diajukan keseluruhan kelas.			√				√	
10.	Pertanyaan guru jelas, terarah dan tidak membingungkan siswa.			√				√	
11.	Pertanyaan guru sesuai dengan konteks pembelajaran.			√				√	
12.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada siswa.		√					√	
13.	Guru memberikan tugas perorangan.			√					√
14.	Guru memeriksa hasil kerja siswa.		√					√	
15.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.			√					√
16.	Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.			√					√
17.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/ siswa yang berprestasi.			√				√	
18.	Guru bersama siswa membuat rangkuman materi di akhir pembelajaran.			√				√	

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktifitas guru pada siklus I dalam tahap persiapan sudah dilaksanakan dengan penilaian baik. Pada tahap pelaksanaan juga sudah dilaksanakan sesuai indikator yang disiapkan dengan penilaian pada indikator menjelaskan materi pelajaran, pengelolaan kelas, memeriksa hasil kerja siswa, memberikan penguatan yang tepat kepada siswa cukup. Sedangkan penilaian terhadap memberikan tanya jawab dengan siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, melakukan evaluasi, semuanya berada pada kualifikasi baik.

Pada siklus II ini, dari indikator yang disiapkan semuanya dilaksanakan dengan baik. Aktifitas guru pada kegiatan pendahuluan diantaranya: memusatkan perhatian kepada siswa, mengkondisikan kelas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran termasuk dalam kriteria penilaian baik. Aktifitas ini masih sama dengan siklus pertama. Pada kegiatan pelaksanaan yang meliputi: menjelaskan materi, memberikan tanya jawab dengan siswa, memberikan tugas perorangan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan termasuk dalam kriteria

penilaian sangat baik. Membuat rangkuman materi pada akhir pembelajaran termasuk dalam kriteria penilaian baik.

## 2. Hasil Belajar (Tes)

Tahap penyajian data hasil belajar materi Globalisasi mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

Tabel 1.3  
Nilai Evaluasi Siklus I dan II Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Medaeng  
Sidoarjo dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*.

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus I		Siklus II
		Pre tes	Post tes	Post tes
1	Abdus Salam	48	58	90
2	Agus Setiawan	76	88	78
3	Aditia Eko H.	79	80	80
4	Amir Syarif	78	92	73
5	Amabelliani CP.	52	70	95
6	Alinda Faradiba	44	70	80
7	Atmi Nur L.	70	72	80
8	Avivah Prastining T.	84	82	83
9	Andriansah	34	66	78
10	Andi Setiawan	80	82	82
11	Berliana Syafira	76	82	72
12	Dhea Ayu S.	72	88	70
13	Devika Meilina P.	82	82	95
14	Dina Pratama R	78	84	78
15	Diyas Putri D	82	80	82
16	Fadel M. Rizal	92	98	65
17	Febrina Fauziyah	84	78	90

18	Indina Nur H.	84	84	88
19	Lukman Ibrahim	88	84	60
20	Lutfiyah Fikri	92	96	75
21	Marsiyah	86	88	80
22	Maulana Alfarizi	76	84	70
23	M. Adzkiya Alfaini	90	68	73
24	M. Fajar Ariyanto	84	76	85
25	M. Putra Mahesa	90	90	70
26	M. Rafli R.	82	80	88
27	Marwan Banurusman	92	80	95
28	M. Zidan Alfarisi	88	90	80
29	Herang Bagus	94	88	78
30	Nabila Riska	80	98	70
31	Nurul Izza	82	82	88
32	Ricka Fevti G.Z.	70	70	78
33	Rizki Handika	30	22	60
34	Silvani Lafiya R.	34	34	70
35	Suhadata	90	84	80
36	Suci Faridatul	76	76	70
37	Umar Said Jailani	78	86	78
38	Yasser Putra Agung	92	84	80
39	Yuve Lawahits	84	80	82
<b>Jumlah Nilai</b>		2973	3076	3630
<b>Rata - rata Kelas</b>		76,23	78,87	93,07
<b>Prosentase Prestasi</b>		----	89,74%	92,30%
<b>Nilai Tertinggi</b>		94	98	95
<b>Nilai Terendah</b>		30	22	60

- Untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

Jadi, rata – rata untuk post tes pada siklus I adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{3076}{39}$$

$$X = 78,87 \text{ (Cukup Baik)}$$

Sedangkan rata – rata untuk post tes pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{3630}{39}$$

$$X = 93,07 \text{ (Baik)}$$

➤ Untuk menghitung prosentase prestasi digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, prosentase prestasi pada siklus I adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{39} \times 100\%$$

$$P = 89,74\% \text{ (Baik)}$$

Sedangkan prosentase prestasi belajar pada siklus II adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{39} \times 100\%$$

$$P = 92,30\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus I rata – rata kelas cukup baik dengan angka 78,87 dan prosentase kelulusannya mencapai 89,74%, besarnya prosentase ini sudah dikatakan baik tetapi perlu diadakan review ulang, agar memperoleh data yang maksimal, kita ketahui standar prestasi seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 75%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93,07 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase prestasi belajar mencapai 92,30% dan angka tersebut termasuk kategori sangat baik.

### 3. Catatan Lapangan

Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Mei 2011. Dan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Juni 2011. Tempat pelaksanaannya adalah MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo di kelas IV yang terdiri dari 39 orang siswa yang terdiri dari 20 siswa laki – laki dan 19 siswa perempuan. Ruang yang digunakan adalah ruangan kelas IV yang berukuran 8 x 10



meter yang dibagi dalam empat baris meja. Setiap baris terdapat 6 meja dan 68 kursi. Terdapat 1 lemari buku, 1 meja guru, 1 kursi untuk guru, 1 papan tulis, dan 1 papan untuk mading.

## **B. Pembahasan**

### **1. Prestasi Belajar Siswa**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar dengan Pembelajaran Model *Jigsaw* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari yakni tentang globalisasi dalam PKn.

### **2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar dengan Pembelajaran Model *Jigsaw* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

### **3. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn pada materi globalisasi dengan menggunakan Pembelajaran Model *Jigsaw* yang paling dominan adalah diskusi antara siswa

dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah *jigsaw* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan/ melatih untuk diskusi, memberi umpan balik, baik evaluasi maupun tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas diatas cukup besar.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas siswa dan prestasi belajar Pkn kelas IV di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan pembelajaran model *jigsaw*. Ternyata nampak adanya perubahan yang lebih baik dari hasil evaluasi dengan menggunakan pembelajaran model *jigsaw*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran sebagai upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Dengan Pembelajaran Model *Jigsaw* Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo. Pembelajaran model *jigsaw* memiliki prosedur yang secara eksplisit memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, lebih melibatkan siswa dalam menelaah materi yang dipelajari, menjawab dan saling membantu satu sama lain.